

B A B III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan kepada tujuan dan masalah pada penelitian ini, metode kuantitatif adalah yang paling cocok digunakan dengan melaksanakan penelitian investigasi eksternal. Oleh karena penelitian ini berkaitan dengan persepsi manajer, maka realisme penelitian ini sangat jelas dan mendekati kenyataan atau realitasnya, selain itu karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel dependen maupun variabel independen yang diperoleh dari jawaban responden dengan skala Linkert yang disebar ke beberapa perusahaan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa perusahaan jasa bidang asuransi di wilayah Gresik dan Surabaya. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pertimbangan karena Perusahaan jasa asuransi saat ini sangat kompetitif sekali dibandingkan dengan perusahaan jasa lainnya.

Sedangkan perusahaan jasa asuransi yang diteliti memiliki Kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan jasa asuransi yang berada di wilayah Gresik dan Surabaya.
2. Produk yang ditawarkan berbentuk asuransi pendidikan , asuransi jiwa, dan asuransi kerugian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah manajer pada 6 perusahaan jasa asuransi yang berada di wilayah Gresik dan Surabaya, termasuk dalam tingkatan manajer (*Top, Middle, Lower*).

3.3.2 Sampel

Sampel yang diambil dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5%, dari daftar pengambilan sampel yang dianggap representative menurut Isaac dan Michael (Sugiyono, 2003:99)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yang dianggap representative (mewakili) dalam perusahaan jasa adalah manajer pemasaran, dimana manajer akan lebih berperan dalam pemasaran produknya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variable-variabel yang dianalisis. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam suatu penelitian yang berdasarkan sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan dan diamati. Variabel yang diamati yaitu variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) meliputi :

3.4.1. Intensitas Kompetensi Pasar (X_1)

Intensitas kompetensi pasar didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur dari jumlah pesaing utama yang

beroperasi dalam pasar, frekuensi pengenalan produk baru, kompetensi harga yang terjangkau dengan pesaing, distribusi dan promosi produk. Dalam penelitian ini, variabel Intensitas persaingan pasar akan berperan sebagai variabel Independen

3.4.2. Kinerja Manajer (Y1)

Kinerja Manajer menurut Mahoney dalam penelitian Sumarno (2006), bahwa kinerja manajer akan diukur seberapa besar seorang manajer dalam melakukan perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan dalam pertemuan. Dalam penelitian ini, variabel kinerja manajer akan berperan sebagai variabel dependen.

3.4.3. Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen(Y2)

Sistem Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan keuangan, memproses, menyimpan dan melaporkan kepada pelanggan (Atkinson et al, 1995). Untuk menghadapi persaingan bisnis Sistem Akuntansi Manajemen menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu dalam rangka mempermudah dalam pengambilan keputusan, pembuatan perencanaan pengendalian, dan mengevaluasi aktivitas manajerial. Dalam penelitian ini, variabel penggunaan informasi SAM akan berperan sebagai variabel mediator atau disebut juga variabel intervening (*Path*).

3.5 Pengukuran Variabel

Dalam variabel ini setiap variabel diukur menggunakan skala Linkert 1-7 yang digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang. Menurut Nazir

(1999 : 396) skala linkert mempunyai keunggulan diantaranya mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan skala pada kuesioner yang telah disediakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:86) skala linkert mempunyai jangka response yang lebih besar sehingga membuat skala linkert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas mengenai pendapat atau sikap responden tentang fenomena sosial.

Pertanyaan adalah hasil dari penelitian terdahulu atau pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan skala linkert 1 sampai 7 (7 skor). Dari kuesioner yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu :

- a. Kelompok 1 berisi 14 pertanyaan mengenai Informasi SAM, pertanyaan diadopsi dari penelitian Chenhall dan Morris dalam penelitian Lilis dan Fazli, 2006.
- b. Kelompok 2 berisi 6 pertanyaan mengenai Intensitas Persaingan Pasar, Pertanyaan diadopsi dari penelitian Chong, *et al* dalam penelitian Lilis dan Fazli, 2006.
- c. Kelompok 3 berisi 9 pertanyaan mengenai Kinerja Manajer, pertanyaan diadopsi dari penelitian Mahoney dalam penelitian Sumarno, 2006.

Dari kuesioner tersebut responden diminta untuk memberikan jawaban tersusun dengan menggunakan skala Linkert dengan 7 butir jawaban dengan skor penilaian dimana 1 merupakan jawaban terendah dan 7 jawaban tertinggi.

3.6 Sumber dan Jenis Data

3.6.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari kuesioner terhadap manajer pemasaran.

3.6.2 Jenis Data

Data Subyek merupakan jenis data yang digunakan berupa pendapat atau tanggapan secara tertulis maupun lisan oleh responden penelitian.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan adalah kuesioner.

Pada Teknik kuesioner ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para manajer, data yang diperoleh dari teknik ini adalah berupa jawaban dari para responden tersebut, kemudian jawaban diberi nilai.

Tujuan dari penggunaan teknik kuesioner ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari para manajer sebagai responden mengenai hubungan penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dalam hubungan antara intensitas persaingan pasar dengan kinerja manajer.

3.8 Tehnik Analisis Data

Pada analisis penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dengan

variabel terikat penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dengan tujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya memhubungkan variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung (Jonathan 2007 : 1)

Chenhall and Morris dalam Nizaruddin (2006) mengatakan bahwa hubungan tidak langsung terjadi ketika satu variabel memiliki hubungan dengan variabel lain, dimana kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan variabel ketiga, maka variabel ketiga tersebut dapat berperan memediasi hubungan antara kedua variabel lainnya. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel tadi.

Untuk menentukan apakah instrumen yang dipergunakan valid dan reliabel maka harus diuji dahulu, dengan menggunakan :

3.8.1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument-instrumen penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Ghazali (2001:45) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Penelitian ini dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Data penelitian yang telah terkumpul dari instrument penelitian yang disebar kemudian diuji validitasnya dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu variable dikatakan valid (Hartono, 2008) apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2004:282) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas yaitu membandingkan nilai Alpha dengan nilai tabel *r product moment* untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Bila nilai Alpha yang diperoleh lebih besar dari angka kritis dalam tabel *r product moment* maka data tersebut reliabel.

3.8.3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui, apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Variabel yang baik adalah variabel yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2001:110). Uji Normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, apabila nilai probabilitasnya lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka variabel tersebut sudah berdistribusi normal (Wijaya, 2003:37).

3.8.4. Uji T

Uji T adalah salah satu uji statistic yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan (meyakinkan) dari dua variabel yang dikomparatifkan. Menurut (Jonathan, 2007:67) Pengukurannya bisa dilakukan dengan melihat angka signifikansi (sig) < 0,05 maka dianggap signifikan atau dengan merumuskan :

Jika t penelitian > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika t penelitian < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.5. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berhubungan secara signifikan antar variabel lain.

Pengujian simultan ini menggunakan uji F, yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Uji F dapat digambarkan sebagai berikut :

Jika $F_{\text{penelitian}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{\text{penelitian}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

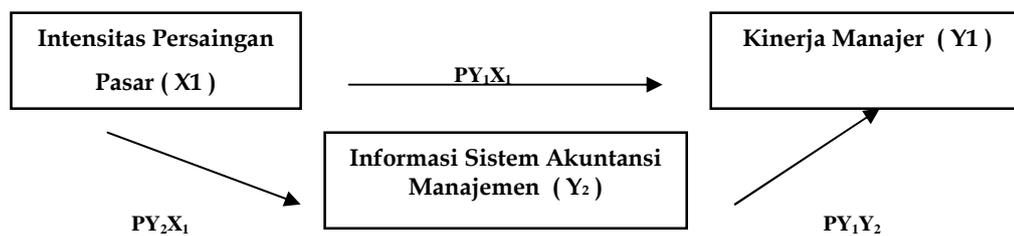
3.8.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur. Sedangkan diagram jalur (*path diagram*) dan bentuk dari diagram tergantung dan ditentukan oleh hipotesis penelitian yang diajukan. Berikut ini merupakan rancangan model berdasarkan konsep dan teori :

1. Variabel Intensitas Persaingan Pasar berhubungan langsung terhadap peningkatan kinerja Manajerial.
2. Variabel Intensitas Persaingan Pasar berhubungan langsung terhadap penggunaan Informasi SAM.
3. Variabel Penggunaan Informasi SAM berhubungan langsung pada peningkatan Kinerja manajerial.
4. Variabel Intensitas Persaingan Pasar berhubungan terhadap kinerja melalui penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen.

5. Variabel Intensitas persaingan pasar, Penggunaan Informasi SAM secara bersama-sama berhubungan langsung terhadap Kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian hipotesis di atas, dimana terdapat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain sehingga dapat diterjemahkan ke dalam diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Jalur

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis jalur, dengan persamaan struktural sebagai berikut (Jonathan, 2007:51)

1. $Y_1 = PY_1X_1 + e$
2. $Y_2 = PY_2X_1 + e$
3. $Y_1 = PY_1X_1 + PY_1Y_2 + e$

Keterangan :

P = Koefisien *Path*

X1 = Intensitas persaingan pasar

Y2 = Penggunaan informasi SAM

Y1 = Kinerja Manajer

e = Kesalahan Regresi

Dimana perumusan untuk menghitung hubungan langsung antara variabel yang satu terhadap variabel lainnya adalah sebagai berikut :

1. Hubungan langsung X1 terhadap Y1 = $\rho_{y_1x_1}$
2. Hubungan langsung X1 terhadap Y2 = $\rho_{y_2x_1}$
3. Hubungan langsung Y2 terhadap Y1 = $\rho_{y_1y_2}$

Sedangkan untuk menghitung hubungan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel lainnya sebagai berikut :

1. Hubungan tidak langsung X1 terhadap Y1 melalui Y2 = $\rho_{y_2x_1} \times \rho_{y_1y_2}$

Berdasarkan diagram jalur di atas maka hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_1 = 0$ (tidak dapat hubungan secara langsung x_1 terhadap y_1)
 $H_1 : \rho_1 \neq 0$ (terdapat hubungan secara langsung x_1 terhadap y_1)
2. $H_0 : \rho_2 = 0$ (tidak dapat hubungan secara langsung x_1 terhadap y_2)
 $H_1 : \rho_2 \neq 0$ (terdapat hubungan secara langsung x_1 terhadap y_2)
3. $H_0 : \rho_3 = 0$ (tidak dapat hubungan secara langsung y_2 terhadap y_1)
 $H_1 : \rho_3 \neq 0$ (terdapat hubungan secara langsung y_2 terhadap y_1)
4. $H_0 : \rho_4 = 0$ (tidak dapat hubungan secara tidak langsung x_1 terhadap y_1 melalui y_2)
 $H_1 : \rho_4 \neq 0$ (terdapat hubungan secara tidak langsung x_1 terhadap y_1 melalui y_2).
5. $H_0 : \rho_1 = \rho_2 = 0$ (tidak dapat hubungan secara bersama-sama x_1 dan y_2 terhadap y_1)

$H_1 : P_1 - P_2 = 0$ (terdapat hubungan secara bersama-sama x_1 dan y_2 terhadap y_1).